

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia usaha yang semakin ketat menuntut seorang pengusaha atau wirausahawan untuk memiliki keunggulan kompetitif. Keunggulan tersebut dapat dilihat dari berbagai sisi, diantaranya kemampuan untuk merencanakan dan mengelola sumberdaya dengan efektif dan efisien.

Perencanaan merupakan salah satu fungsi dari manajemen yang penting sebelum suatu perusahaan melakukan langkah-langkah selanjutnya. Perencanaan dan pengendalian usaha yang baik harus pula ditunjang dengan sumberdaya yang mampu melaksanakan system usaha tersebut. Perencanaan yang tepat dapat digunakan manajemen perusahaan sebagai alat dalam menjalankan perusahaan. Secara umum perencanaan mempunyai pengertian keseluruhan pemikiran serta penentuan apa saja yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka untuk mencapai tujuan yang akan dicapai serta kendala dan resiko yang mungkin akan terjadi (Imam Soeharto, 1999: 216). Salah satu lingkup perencanaan adalah mengambil keputusan karena hal ini diperlukan dalam proses memilih dan menentukan langkah yang akan datang, sehingga begitu pentingnya perencanaan dalam menentukan berhasil tidaknya suatu proyek, karena tujuan utama dari setiap

hal untuk mencapai tujuan tersebut tertuang dalam beberapa kegiatan proyek.

Ukuran keberhasilan suatu proyek sangat tergantung pada tiga faktor yaitu biaya, mutu, dan waktu/durasi (Munjiati, 2003:88). Ketiga faktor tersebut merupakan satu kesatuan yang saling mempengaruhi satu sama lain. sehingga diperlukan suatu analisis untuk mengorganisir faktor-faktor tersebut. Pembangunan Pelebaran Kantor DPRD Lampung Timur, selain sebagai fasilitas bagi para pejabat Negara juga sebagai fasilitas yang diberikan pemerintah. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah kinerja karena adanya fasilitas kantor tersebut, sehingga diharapkan dapat digunakan sebaik mungkin sesuai dengan apa yang menjadi harapan pemerintah daerah dengan adanya fasilitas kantor tersebut.

Proyek membutuhkan koordinasi, dan pengawasan secara teliti karena menyangkut berbagai macam kegiatan. Proyek didefinisikan sebagai suatu kegiatan sementara yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas dan melibatkan koordinasi dari sejumlah bagian yang terpisah dari organisasi dan didalamnya terdapat skedul dan syarat-syarat dimana kita harus bekerja untuk menghasilkan produk yang kriteria mutunya telah digariskan dengan jelas. Oleh karena itu keberhasilan suatu proyek sangat tergantung pada ketepatan pemilihan seseorang sebagai manajer proyek dan kerja keras serta dedikasi anggota tim proyek.

Pada umumnya semua perusahaan mempunyai tujuan atau sasaran

laba dan berkembang. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus dapat memperoleh dan memanfaatkan sumber-sumber yang digunakan. Dalam hal ini manajemen mempunyai kewajiban untuk menetapkan kebijaksanaan dalam memperoleh, mendapatkan dan mengelola sumber-sumber tersebut. Dalam melaksanakan strategi dan kebijaksanaannya untuk mencapai tujuan perusahaan, manajemen menghadapi berbagai masalah, baik yang berasal dari luar ataupun yang berasal dari dalam perusahaan.

Meskipun suatu proyek sudah memiliki perencanaan yang matang, belum tentu pelaksanaannya sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Di lapangan tim proyek akan menemui berbagai kendala teknis yang tidak diduga sebelumnya, misalnya faktor cuaca, proyek memiliki perkembangan yang buruk sehingga implementasi proyek tidak seperti yang diharapkan, dengan kata lain kemajuan proyek lebih lambat dari yang direncanakan. Untuk memenuhi keinginan pemilik proyek dan mengembalikan tingkat kemajuan proyek ke rencana semula diperlukan suatu upaya percepatan durasi proyek, walaupun akan diikuti dengan meningkatnya biaya proyek. Analisis optimasi percepatan durasi proyek sangatlah penting untuk mengefektifkan penambahan biaya proyek sebagai akibat kebijakan tersebut. Oleh karena itu diperlukan analisis optimasi durasi proyek untuk memperoleh limit percepatan yang mempunyai penambahan biaya yang paling kecil. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam skripsi ini penulis mengambil judul "ANALISIS OPTIMASI PERCEPATAN

--- PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PROJEK DI KANTOR

DPRD LAMPUNG TIMUR DENGAN METODE *LEAST COST ANALYSIS*".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Berapa durasi proyek normal dan berapa percepatan durasi proyek yang dapat dilaksanakan?
2. Berapa total biaya proyek pembangunan Pelebaran Kantor DPRD Lampung Timur?
3. Berapa durasi proyek optimal dan berapa biaya minimumnya?

C. Tujuan Penelitian

Riset atau penelitian yang penulis lakukan ini bertujuan:

1. Untuk menganalisis durasi proyek optimal dan percepatan durasi yang dapat dilaksanakan.
2. Untuk menganalisis biaya proyek pada proyek Pembangunan Pelebaran Kantor DPRD Lampung Timur.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Tim Proyek

Dapat memberikan masukan bagi tim untuk lebih bisa melakukan penjadwalan secara lebih baik dan juga dapat menentukan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan terlebih dahulu sehingga waktu yang ada benar-benar digunakan secara efisien. Selain itu manajer juga bisa menentukan kapan pelaksanaan proyek dimulai dan kapan dapat selesai.

2. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan praktis bagi penulis tentang masalah yang dihadapi dan mencoba menyelesaikan dengan jalan menerapkan teori yang diterima di bangku kuliah dengan keadaan yang sesungguhnya terjadi di lapangan.

3. Bagi Pembaca